

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN VIABILITAS POLEN PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* L.) DARI BERBAGAI KULTIVAR**

**Oleh**

**Dea Angellika**

Pisang kepok memiliki berbagai kultivar dengan genom yang berbeda-beda. Hal ini yang menyebabkan terjadinya perbedaan viabilitas polen pada setiap kultivar pisang kepok. Penelitian ini bertujuan mengetahui viabilitas polen pisang kepok dari berbagai kultivar dalam upaya peningkatan kualitas tanaman pisang.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung, pada bulan Desember 2018 - Januari 2019. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi untuk memperoleh bahan tanaman, kultivar pisang kepok dianggap sebagai perlakuan dan 3 bunga pisang dari tanaman berbeda dianggap sebagai ulangan. Viabilitas polen diamati pada 3 kondisi bunga (satu hari sebelum mekar, saat mekar dan satu hari setelah mekar). Data hasil pengamatan dianalisis dengan *analysis of varians* (ANOVA), uji BNT digunakan sebagai

pembandingan antarperlakuan pada taraf  $\alpha$  5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa viabilitas polen tertinggi terdapat pada pisang kepok kapas (44%) dan yang terendah pada pisang kepok manado (26,8%).

Kata kunci: kultivar, pisang kepok, polen, viabilitas.